## Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Antropologi

1. **Pengertian**

Antropologi di sekolah menengah peminatan bahasa dan budaya merupakan mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengkomunikasikan nilai-nilai budaya melalui perilaku, penggunaan artefak budaya dalam bentuk teks dan tradisi, serta karya lain berupa benda seni dan teknologi yang dihasilkan berdasarkan proses analisis dan evaluasi secara kritis, untuk melaksanakan fungsi sosial yang bermakna bagi lingkungan sosial-budaya dan alam di sekitarnya, didasarkan pada prinsip keberagaman, toleransi, empati, hubungan dan komunikasi antar budaya baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.

1. **Rasional**

Antropologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari keragaman sekaligus kesamaan manusia dan cara hidupnya dari berbagai ruang dan waktu. Antropologi mengkaji manusia dan cara hidupnya secara holistik sebagai makhluk biologi dan sosial budaya yang terbentuk melalui pertemuan manusia dan kebudayaannya yang beragam. Dengan demikian, terjalin hubungan timbal balik yang sangat erat antara manusia dan kebudayaan.

Antropologi memiliki sub disiplin, yang meliputi antropologi biologi/antropologi ragawi, antropologi sosial, etnolinguistik, arkeologi, prasejarah, dan etnologi. Pembelajaran antropologi dapat membantu peserta didik memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai manusia dan cara hidupnya yang beranekaragam. Pengenalan dan pemahaman mengenai antropologi dengan sendirinya dapat mengembangkan sikap toleran, empati, dan saling menghargai terhadap keberagaman budaya. Bertolak dari pemahaman tersebut mata pelajaran antropologi merupakan sesuatu yang mutlak dipelajari peserta didik sebagai mata pelajaran di peminatan bahasa dan budaya.

Dengan mempelajari antropologi diharapkan peserta didik mampu menggunakan ilmu antropologi sebagai pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari untuk menyikapi secara positif tentang adanya keberagaman budaya, agama, religi/kepercayaan, adat, tardisi dan bahasa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan rasa syukur bahwa keberagaman dalam kehidupan manusia merupakan anugerah dari Tuhan. Dengan munculnya kesadaran tersebut, siswa diharapkan terbiasa menerapkan dan mengimplementasikan rasa syukur tersebut sehingga memunculkan sikap toleran, empati, dan saling menghargai antar sesama sebagai upaya nyata untuk mewujudkan kehidupan masyarakat multikultur yang harmonis.

Sebagai mata pelajaran peminatan bahasa dan budaya, pelajaran antropologi diharapkan dapat mengantarkan peserta didik untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi berdasarkan minatnya terhadap pendalaman ilmu antropologi.

1. **Tujuan**

Mata pelajaran antropologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami ruang lingkup kajian antropologi;
2. Memahami dan menerapkan pendekatan dan metode kerja antropologi;
3. Memahami kebudayaan dan dapat memanfaatkannya untuk menyelesaikan berbagai masalah terkait dengan manusia dan kehidupannya sebagai makhluk biologi dan sosial budaya yang beraneka ragam.
4. Menelaah fenomena budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi dan bahasa dalam masyarakat multikultur
5. Mengaplikasikan hasil telaah terkait dengan budaya dalam masyarakat multikultur dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menyajikan data dan informasi yang diperoleh melalui proses penelitian antropologi
7. Produktif dan responsif dalam menyikapi berbagai persoalan terkait dengan keberadaan budaya lokal, nasional, pengaruh budaya luar dan membina hubungan antar budaya
8. Menginternalisasikan nilai-nilai budaya sebagai pembentuk kepribadian yang toleran, empati, serta saling menghargai antar sesama untuk membangun kehidupan harmonis dalam masyarakat multikultur.
9. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran Antropologi meliputi aspek-aspek berikut:

1. Konsep dasar dan manfaat ilmu antropologi dalam memahami keanekaragaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi dan bahasa,
2. Pendekatan dan metode kerja penelitian antroplogi;
3. Internalisasi nilai-nilai budaya sebagai pembentukkan sikap dan kepribadian
4. Proses-proses dinamika kebudayaan dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat multikultur
5. Keberagaman, kesetaraan, dan sikap positif dalam menghadapi berbagai perbedaan
6. Budaya lokal, nasional, pengaruh globalisasi dan hubungan antar budaya
7. Penyajian hasil karya dan penelitian antropologi dalam menganalisis berbagai persoalan terkait dengan keberadaan budaya, agama, religi/kepercayaan, bahasa dan tradisi
8. **Prinsip-prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Asesmen**

Pembelajaran antropologi mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran aktif, kolaboratif, berpusat pada siswa yang diorientasikan kepada pembentukkan sikap, penguasaan keterampilan berfikir (*skills*), dan pengetahuan tentang keberagaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi dan bahasa melalui:

1. Membiasakan peserta didik untuk melakukan rekonstruksi (merancang model, menarik kesimpulan, merumuskan dan mengkomunikasikan ide, gagasan, dan pikiran) berdasarkan fakta, data dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber (literarur, pengamatan, wawancara, dan dokumen) dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang berlaku serta menyebutkan sumber-sumber rujukan yang digunakan.
2. Membangun jati diri dengan menghargai nilai-nilai budaya lokal dan nasional dalam rangka membina pergaulan internasional.
3. Menguraikan garis-garis besar antropologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari keragaman sekaligus kesamaan cara hidup manusia dari berbagai ruang dan waktu;
4. Menguraikan konsep kebudayaan sebagai cara hidup manusia, sifat-sifat, wujud dan unsur-unsurnya;
5. Menerapkan pendekatan antropologi (relativisme dan holisme) dalam memandang keragaman kebudayaan yang dikenalnya;
6. Menunjukkan sikap toleran, empati, dan menghargai keberagaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi dan bahasa dalam membangun masyarakat multikultur;
7. Mengidentifikasi cara kerja antropologi (etnografi) dalam mengkaji aneka cara hidup manusia;
8. Menguraikan proses-proses dinamika kebudayaan yang disebabkan oleh dorongan internal maupun eksternal;
9. Menginternalisasikan sifat-sifat hubungan antar budaya dalam lingkup lokal, nasional dan global, dan dampaknya pada kehidupan masyarakat.
10. Merekonstruksi berbagai fenomena budaya yang terjadi dalam perkembangan dan perubahan dalam masyarakat multikultur;
11. Membuat rancangan, melaksanakan penelitian antropologi dan mengaplikasikan temuan setelah melakukan telaah dan analisis fenomena-fenomena budaya masyarakat multikultur dalam kehidupan sehari-hari.
12. Penilaian ketercapaian kompetensi mengacu kepada penilaian sikap, keterampilan (*skills*) dan pengatahuan tentang semua aspek yang dipelajari dalam mata pelajaran antropologi sebagai mata pelajaran peminatan bahasa dan budaya.
13. **Kompetensi**

Mengomunikasikan nilai-nilai budaya melalui perilaku, penggunaan artefak budaya dalam bentuk teks dan karya lain berupa benda seni dan teknologi yang dihasilkan berdasarkan proses analisis dan evaluasi secara kritis, untuk melaksanakan fungsi sosial yang bermakna bagi lingkungan sosial-budaya dan alam di sekitarnya, didasarkan pada prinsip keberagaman, toleransi, empati, hubungan dan komunikasi antar budaya baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional

**KELAS: X**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR**  |
| --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Mensyukuri keberagaman agama dan religi/kepercayaan, budaya, tradisi dan bahasa dalam kehidupan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
 |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 | * 1. Merespon secara positif berbagai permasalahan bangsa terkait dengan keberagaman agama dan kepercayaan, budaya, tradisi dan bahasa di masyarakat
	2. Menunjukkan sikap toleransi dan empati dalam keberagaman agama,religi/kepercayaan, budaya, tradisi, dan bahasa
 |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | * 1. Mengidentifikasi manfaat Antropologi dalam mengkaji tentang kesamaan dan keragaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi, dan bahasa
	2. Menerapkan konsep-konsep dasar dan keterampilan antropologi dalam memahami keberagaman budaya agama, religi/kepercayaan, tradisi, dan bahasa beserta unsur-unsurnya yang ada di masyarakat
	3. Menguraikan proses internalisasi nilai-nilai budaya sebagai pembentuk kepribadian dalam pembangunan karakter setiap individu
	4. Mengidentifikasi berbagai bentuk perilaku menyimpang dan sub-kebudayaan menyimpang beserta dampaknya berdasarkan hasil pengamatan langsung di masyarakat setempat dan/atau berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber
	5. Merekonstruksi keberadaan dan keterkaitan antara budaya lokal, budaya nasional, budaya asing, dan hubungan antar budaya di era globalisasi
 |
| 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | * 1. Melakukan kajian literatur, diskusi, dan pengamatan terkait dengan manfaat Antropologi dalam mengkaji tentang kesamaan dan keragaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi, dan bahasa beserta unsur-unsurnya
	2. Melakukan pengamatan, kajian literatur, diskusi, dan berperan aktif dalam menyikapi secara positif tentang berbagai fenomena keragaman budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi, dan bahasa beserta unsur-unsurnya.
	3. Mengimplementasikan internalisasi nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam rangka membentuk kepribadian dan karakter
	4. Mengamati dan melakukan kajian literatur, mendiskusikan, dan menyajikan hasil kajian tentang berbagai bentuk perilaku menyimpang atau sub-kebudayaan menyimpang yang terjadi di masyarakat setempat
	5. Menyusun rancangan, melaksanakan, dan mengkomunikasikan (lisan, tertulis, audio-visual) penelitian sederhana tentang budaya lokal, budaya nasional, pengaruh budaya asing dan hubungan antar budaya di era globalisasi.

  |

**KELAS: XI**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR**  |
| --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Memahami, menghargai, dan menerima perbedaan kegiatan ritual sebagai akibat (implikasi) dari keberagaman ajaran agama, religi/kepercayaan yang dianut.
 |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 | 1. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap, budaya, bahasa, dialek, dan tradisi lisan
2. Menghayati dan menghargai keberagaman budaya, bahasa, dialek, dan tradisi lisan dalam upaya membangun masyarakat multikultur
 |
| 1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | 1. Menganalisis keterkaitan antara budaya, bahasa, dialek, dan perkembangan tradisi lisan di nusantara
2. Mendeskripsikan dan memetakan keberagaman pengguna bahasa, dialek, dan tradisi lisan di nusantara dan perannya dalam membangun masyarakat multikultur.
3. Menganalisis kesamaan dan perbedaan budaya, bahasa, dialek, tradisi lisan yang ada di masyarakat setempat
4. Mengemukakan contoh berbagai gejala melemahnya nilai-nilai budaya tradisional dalam berbagai masayarakat suku bangsa
5. Menggunakan metode etnografi dalam menganalisis kesamaan dan keberagaman bahasa, dialek, tradisi lisan dalam masyarakat multikultur
 |
| 1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | 1. Melakukan kajian literatur, diskusi dan pengamatan lapangan tentang keterkaitan antara budaya, bahasa, dialek, dan perkembangan tradisi lisan di nusantara
	1. Membuat pemetaan budaya, bahasa, dialek , dan tradisi lisan di masyarakat setempat serta berperan aktif dalam upaya membangun masyarakat multikultur.
	2. Melakukan diskusi, mengumpulkan kliping, dan pengamatan lapangan untuk memahami persamaan dan perbedaan budaya, bahasa, dialek, dan tradisi lisan yang berkembang dalam masyarakat
	3. Menyusun rancangan, melaksanakan, dan mengkomunikasikan (lisan, tertulis, audio-visual) penelitian sederhana tentang melemahnya nilai-nilai budaya tradisionil dalam berbagai masyarakat suku bangsa.
	4. Melakukan studi etnografi di masyarakat setempat untuk menggambarkan tentang adanya kesamaan dan keberagaman budaya, bahasa, dialek, tradisi lisan sebagai konsekuensi dari masyarakat yang multikultur
 |

**KELAS: XII**

| **KOMPETENSI INTI** | **KOMPETENSI DASAR**  |
| --- | --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 | * 1. Memahami, menghargai, dan menerima perbedaan kegiatan ritual sebagai akibat (implikasi) dari keberagaman ajaran agama,religi/kepercayaan yang dianut.
 |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 | * 1. Menentukan sikap positif dalam menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan kesetaraan dan perubahan sosial budaya dalam masyarakat multikultur
	2. Melestarikan nilai-nilai budaya sehubungan dengan adanya dampak perubahan sosial-budaya, perkembangan IPTEK, dan globalisasi.
	3. Memiliki kebanggaan terhadap nilai-nilai budaya bangsa sebagai warisan nenek moyang
	4. Memberikan apresiasi terhadap setiap hasil karya budaya bangsa.
 |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 | * 1. Menganalisis berbagai masalah terkait dengan kesetaraan dan perubahan sosial-budaya dalam masyarakat multikultur
	2. Merumuskan langkah-langkah antisipatif pemecahan masalah sosial-budaya yang timbul sebagai pengaruh perkembangan IPTEK dan globalisasi
	3. Menemukan dan memilih strategi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia di tengah-tengah pengaruh globalisasi
	4. Mengenal dan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai ciri utama penelitian antropologi dalam menganalisis berbagai permasalahan sehubungan dengan perubahan sosoial-budaya, kesetaraan, perkembangan IPTEK, dan globalisasi
 |
| 1. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
 | * 1. Melakukan kajian literatur, diskusi, dan pengamatan lapangan terhadap berbagai masalah terkait dengan kesetaraan dan perubahan sosial-budaya dalam masyarakat multikultur.
	2. Melakukan kajian literatur, diskusi, pengamatan lapangan, dan berperan aktif dalam upaya pemecahan masalah sosial-budaya yang timbul sebagai pengaruh perkembangan IPTEK dan globalisasi
	3. Melakukan kajian literatur, diskusi, dan pengamatan lapangan tentang berbagai strategi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia di tengah-tengah pengaruh globalisasi
	4. Menyusun rancangan, melaksanakan, dan mengkomunikasikan (lisan, tertulis, audio-visual) hasil penelitian kualitatif sebagi ciri utama penelitian antropologi dalam menganalisis berbagai topik seperti: budaya, tradisi, agama, religi/kepercayaan, perubahan sosial-budaya, kesetaraan, perkembangan IPTEK, dan globalisasi.
 |